
Peran Guru dalam Penguatan Karakter Disiplin Sekolah di SMK10 Nopember Jombang

Muslimin^{1a} *, Siti Rokhani Susilowati^{2b}

Universitas PGRI Jombang, Jombang, Indonesia¹²

Muslimin.msi63@gmail.com^a, sitirokhanisusilowati@gmail.com^b

Abstrak: Peran guru sangat diperlukan dalam hal penguatan kedisiplinan siswa. Disiplin merupakan suatu sikap atau perilaku yang dimiliki oleh seorang individu yang menunjukkan ketaatan, ketaatan, dan ketertiban terhadap aturan dan norma kehidupan yang berlaku. Disiplin sangat penting bagi siswa, karena bertujuan untuk melindungi mereka dari perilaku menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan peran guru sebagai role model dalam penguatan karakter disiplin sekolah di SMK 10 November Jombang. (2) mendeskripsikan peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan karakter disiplin sekolah di SMK 10 November Jombang. (3) mendeskripsikan peran guru sebagai penasihat dalam penguatan karakter disiplin sekolah di SMK 10 November Jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah (1) Peran guru sebagai role model dalam penguatan karakter disiplin di SMK 10 November Jombang adalah guru selalu memberikan contoh, memahami perilaku disiplin kepada siswa, serta memberikan teguran dan konsekuensi. bagi siswa yang tidak disiplin, guru sudah menjalankan peran sebagai contoh yang baik. (2) Peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan karakter disiplin sekolah di SMK 10 November Jombang adalah guru selalu memberikan bimbingan, pengertian, contoh kepada siswa untuk selalu melatih disiplin baik di dalam maupun di luar kelas, sebagai guru. supervisor telah menjalankan perannya dengan baik. (3) Peran guru sebagai penasihat dalam penguatan karakter disiplin di SMK 10 November Jombang adalah guru selalu memberikan nasehat, arahan dan contoh kepada siswa agar selalu menjalankan sikap disiplin, selain itu sebagai penasihat guru juga memberikan konseling kepada siswa untuk mengetahui dan memecahkan permasalahan yang dimiliki siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Penguatan Sekolah, Disiplin.

Abstract: *The role of the teacher is very necessary in terms of strengthening student discipline. Discipline is an attitude or behavior that is owned by an individual that shows obedience, adherence, and order to the rules and norms of life that apply. Discipline is very important for students, because it aims to protect them from deviant behavior and things that can interfere with the learning process. The aims of this study were (1) to describe the teacher's role as a role model in strengthening the character of school discipline at SMK 10 November Jombang. (2) describe the teacher's role as a guide in strengthening the character of school discipline at SMK 10 November Jombang. (3) describe the role of the teacher as an advisor in strengthening the character of school discipline at SMK 10 November Jombang. The method used in this research is qualitative by collecting data using interview, observation, and documentation techniques. Data analysis in this study was carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The results of this study are (1) the role of the teacher as a role model in strengthening the character of discipline at SMK November 10, Jombang is that the teacher always gives an example, understands disciplinary behavior to students, and gives warnings and consequences for students who are not disciplined, the teacher has carried out the role as a good example. (2) the role of the teacher as a guide in strengthening the character of school discipline at SMK November 10 Jombang is that the teacher always provides guidance, understanding, examples to students to always practice*

discipline both inside and outside the classroom, as a teacher's supervisor has done his role well. (3) the role of the teacher as an adviser in strengthening the character of discipline at SMK 10 November Jombang is that the teacher always gives advice, directions and examples to students to always carry out a disciplinary attitude, besides that as an advisor the teacher also provides counseling to students to find out and solve problems owned by students.

Keywords: Teacher Role, Strengthening School, Dicipline.

Article info: Submitted | Accepted | Published
02-03-2024 | 20-06-2024 | 30-06-2024

LATAR BELAKANG

Komponen utama dalam pendidikan salah satunya adalah guru. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah jalur pendidikan formal. Pengertian guru adalah suatu sebutan bagi jabatan, posisi, dan profesi bagi seseorang yang mengabdikan dirinya dalam bidang pendidikan melalui interaksi edukatif secara terpola, formal, dan sistematis. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di mushola, di rumah dan sebagainya. Sebagai pendidik guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan.

Guru menjadi faktor yang menentukan mutu dan kualitas pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan peserta didik saat proses pembelajaran dikelas dan guru juga yang harus membentuk mutu dan kepribadian peserta didik, sehingga guru harus kompeten dan bertanggung jawab. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Pasal 10 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik (kemampuan dalam pengelolaan peserta didik), kompetensi kepribadian (guru sebagai individu yang mempunyai kedisiplinan, bertanggung jawab, memiliki koitmen, menjadi teladan), kompetensi sosial (kemampuan guru sebagai makhluk sosial), kompetensi professional (kompetensi yang berkaitan dengan bidang studi), dan kompetensi yang diperoleh dalam pendidikan profesi. Selain kompetensi guru juga mempunyai peranan.

Peran guru yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai penasehat dan tauladan, guru sebagai pendorong kreatifitas, guru sebagai emansipator, dan motivator. Peran guru sebagai salah satu komponen dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh pada pendidikan karakter disekolah. Tercapainya proses pendidikan karakter di dalam lingkungan sekolah bergantung pada keserasian antara guru, peserta didik, cara yang digunakan serta lingkungan yang mendukung terjadinya proses pendidikan.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan moral yang ditanamkan dalam diri peserta didik berupa nilai-nilai yang tidak terlepas dari keseharian dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa peserta didik baik lahir maupun batin dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban yang manusiawi dan lebih baik. Pendidikan karakter usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan karakter bertujuan untuk

memperkuat pondasi dasar peserta didik sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. (Dole, 2021:569)

Pendidikan karakter menjadi suatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan karakter menjadi sebuah upaya dalam menghadapi berbagai tantangan pergeseran karakter yang dihadapi saat ini. Pendidikan karakter sebagai usaha yang dilakukan secara sengaja dari seluruh dimensi kehidupan sekolah untuk membantu pengembangan karakter dengan optimal. Karakter tidak dapat terbentuk secara instan, melainkan melalui pengembangan dan penguatan secara serius dan terus menerus setiap hari melalui sebuah pembiasaan. Dengan pembiasaan yang baik diharapkan akan dapat membentuk manusia yang paripurna. Pembiasaan untuk melakukan hal-hal yang baik salah satunya adalah disiplin. Ketidakpedulian seseorang terhadap disiplin akan membawa dampak buruk yang luas. Disiplin sering kali masih diabaikan oleh peserta didik, sehingga karakter yang juga penting untuk dilakukan penguatan ialah karakter disiplin. Dalam rangka mensukseskan pendidikan karakter, guru harus mampu menumbuhkan disiplin pada peserta didik, terutama disiplin belajar.

Disiplin merupakan perilaku yang menunjukkan kepatuhan seseorang terhadap suatu tatanan tertentu melalui aturan yang berlaku. Disiplin berperan penting dalam menentukan kesuksesan belajar setiap individu. Disiplin merupakan sebuah sikap atau perilaku yang dimiliki oleh seorang individu yang menunjukkan adanya kepatuhan, ketaatan, dan ketertibatan terhadap aturan dan norma kehidupan yang berlaku. Sikap disiplin sangat penting bagi peserta didik, karena bertujuan agar dapat menjaga diri dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Dengan disiplin membuat peserta didik terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga peserta didik akan taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar. Evayanti (2018 : 302)

Masluqman (2015) menyebutkan indikator karakter disiplin yang meliputi : a) Datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu. b) Patuh pada tata tertib atau aturan sekolah. c) Mengerjakan dan mengumpulkan setiap tugas yang diberikan. d) Mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar.

Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat menegakan disiplin di sekolah. Tidak sedikit guru yang merasa kewalahan dalam menghadapi peserta didik yang sulit diatur serta cenderung membantah pada saat dinasehati, dan sering kali melakukan pelanggaran. Menipisnya sikap disiplin pada peserta didik memang merupakan masalah serius yang dihadapi oleh dunia pendidikan. Dengan tidak adanya sikap disiplin yang dilakukan peserta didik, tentu saja proses pendidikan tidak akan efektif, sehingga keadaan itu akan menggambat tercapainya tujuan pendidikan.

Wulandari, dkk. (2017:27) menjelaskan permasalahan yang dapat menurunkan kedisiplinan belajar peserta didik SMA/SMK yaitu peserta didik yang sering bermain hp untuk hal yang tidak bermanfaat dalam menggunakan waktu belajarnya, sering menonton televisi berlebihan dari pada belajar, sering bangun terlambat pada pagi hari, sering terlambat pada jam masuk sekolah, **tidak serius dalam mengikuti pelajaran, main handphone pada jam pelajaran dan keluar masuk dijam pelajaran.** sering tidak mengerjakan tugas sekolah, sering **meminta contekan dari teman yang lainnya,** pulang larut malam dan banyak peserta didik yang sering nongkrong-nongkrong dengan temannya diwarung-warung kopi tanpa tahu batas waktu.

Agustinawati (2019:98) menjelaskan permasalahan yang dapat mempengaruhi kedisiplinan peserta didik juga disebabkan oleh perkembangan teknologi HP yang begitu pesat, jelas sekali mempengaruhi perilaku peserta didik. HP yang dilengkapi berbagai fitur atau aplikasi memudahkan setiap pengguna untuk berinteraksi dengan lawannya. Apalagi HP peserta didik saat ini dilengkapi dengan sosial media seperti facebook, twitter dan lain-lain, yang mengakibatkan peserta didik lebih banyak menghabiskan aktivitasnya untuk menggunakan HP. Peserta didik akan lebih sering menggunakan waktu dengan bermain HP daripada waktu untuk belajarnya. Jika peserta didik mudah terpengaruh dengan kondisi tersebut, dapat berpengaruh juga pada kedisiplinan atau keteraturan dalam belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK 10 Nopember Jombang, permasalahan yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik adalah masih adanya peserta didik yang belum mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan disekolah, seperti tidak memakai seragam sesuai ketentuan yang berlaku, terlambat datang kesekolah, dan peserta didik SMK sering bermain HP pada saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat mengganggu waktu belajar peserta didik. Maka dari itu penguatan karakter disiplin belajar masih sangat perlu dikuatkan. Sehingga peran guru sangatlah besar dalam menguatkan karakter disiplin peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti menganalisa dengan hasil penelitian yang berjudul "Peran Guru Dalam Penguatan Karakter Disiplin Sekolah di SMK 10 Nopember Jombang.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana Peran Guru Dalam Penguatan Karakter Disiplin Sekolah di SMK 10 Nopember Jombang.

Dalam penelitian kualitatif, Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

Menurut Sugiyono (2019:397-399), Sugiyono (2013:32) menjelaskan subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek

penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan yang artinya seseorang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tanpa seorang informan, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Informan juga harus berbentuk adjective, itu dikarenakan akan mempengaruhi valid atau tidaknya data yang diteliti dan hal itupun mempengaruhi keabsahan data yang diteliti. Subjek pada penelitian ini adalah guru SMK 10 Nopember Jombang.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan 10 Nopember yang beralamat di Jalan Pattimura No. 35 Jombang pada bulan Mei Tahun 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Prosedur dalam analisis data pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi data (Sugiyono, 2019:438).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Guru Sebagai Teladan Dalam Penguatan Karakter Disiplin Sekolah di SMK 10 Nopember Jombang

Guru sangat berperan bagi peserta didik dalam penguatan karakter disiplin peserta didik karena hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Guru yang mampu memberikan teladan bagi peserta didik dalam perilaku disiplin maka akan menjadikan profesi guru sebagai model yang sangat dibutuhkan di dunia pendidikan. Tugas dan tanggung jawab guru bukan sekedar mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik tetapi berkewajiban membentuk karakter peserta didik agar peserta didik dapat memiliki karakter yang baik terutama dalam karakter disiplin belajar. Guru juga harus mengerti setiap karakter yang dimiliki peserta didik.

Salah satu upaya untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah dengan mengetahui setiap karakter peserta didik. Karakter peserta didik dapat diketahui dari cara mereka berkomunikasi dengan orang lain baik secara verbal dan nuga non verbal. Guru juga dapat melihat karakter peserta didik pada saat mengajar dikelas melalui interaksi peserta didik.

Peran guru pada peserta didik dalam membentuk penguatan karakter disiplin peserta didik dilakukan dengan cara guru harus menanamkan disiplin pada diri sendiri sebelum mengajarkan kedisiplinan terhadap peserta didik.

Sebagai teladan guru harus memberikan pengarahan dan contoh kepada peserta didik untuk melakukan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat terbiasa untuk disiplin, sehingga peserta didik memiliki kepribadian yang baik.

Penguatan disiplin yang dilakukan guru kepada peserta sangat penting, karena untuk melatih peserta didik supaya terbiasa dan menjadi kebiasaan taat kepada setiap aturan. Penguatan disiplin yang dilakukan guru di SMK 10 Nopember Jombang sudah cukup baik. Dengan penguatan disiplin belajar yang dilakukan guru kepada peserta didik perlahan merubah sikapnya untuk lebih disiplin. Peran guru sebagai teladan dalam penguatan karakter disiplin meliputi :

- a. Peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu

Guru merupakan orang yang perilakunya akan ditiru oleh peserta didik, dan guru merupakan contoh bagi seluruh peserta didik, oleh karena itulah seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik untuk ditirukan terhadap peserta didik. Peran guru sebagai teladan dalam proses penguatan disiplin agar peserta didik selalu datang dan pulang dari sekolah tepat waktu dapat dilakukan dengan guru harus memberikan contoh secara langsung kepada peserta didik. Guru memberikan bimbingan agar peserta didik bisa mempunyai sikap disiplin agar datang dan pulang sekolah tepat waktu.

Guru berperan sebagai teladan dalam penguatan disiplin datang dan pulang dari sekolah tepat waktu. Selain memberikan contoh kepada peserta didik proses penguatan disiplin agar peserta didik selalu datang dan pulang dari sekolah tepat waktu juga dapat dilakukan dengan cara membuat peraturan yang harus dipatuhi peserta didik, jika ada peserta didik yang melanggar peraturan tersebut maka akan diberikan konsekuensi yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan peserta didik.

Cara guru agar peserta didik selalu membiasakan datang dan pulang sekolah tepat waktu juga yang dirasakan hampir sama dengan penjelasan diatas, peran guru dalam membiasakan peserta didik untuk selalu datang dan pulang sekolah tepat waktu selain memberikan contoh kepada peserta didik dilakukan dengan memberikan sanksi atau konsekuensi kepada peserta didik yang datang dan pulang sekolah tidak tepat waktu. Pemberian sanksi atau konsekuensi yang dilakukan guru bertujuan supaya peserta didik mendapatkan efek jera dan tidak akan mengulangi perbuatan yang melanggar kedisiplinan

- b. Peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin patuh pada tata tertib atau aturan sekolah

Peran guru sebagai teladan dalam dalam penguatan disiplin agar patuh terhadap tata tertib atau aturan sekolah sangatlah penting. Peserta didik masih memerlukan bimbingan dalam hal mentaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah. Guru harus memberikan contoh kepada peserta didik supaya bisa mempunyai sikap disiplin dalam mematuhi tata tertib atau aturan sekolah. Tata tertib atau aturan sekolah dibuat untuk memberikan arahan terhadap perilaku peserta didik di lingkungan sekolah dengan harapan mampu membentuk peserta didik menjadi disiplin.

Peran guru sebagai teladan dalam menguatkan disiplin agar peserta didik patuh pada tata tertib atau aturan sekolah dapat dilakukan dengan cara terus mengingatkan peserta didik baik itu dalam pembiasaan di dalam kelas, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menyelipkan pembiasaan disela-sela pembelajaran di kelas.

Guru juga menguatkan disiplin pada peserta didik dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan cara menjelaskan kepada peserta didik bahwa setiap tata tertib atau aturan pasti membawa dampak positif maupun dampak negatif, hal tersebut menjadikan peserta didik berfikir bahwa setiap tata tertib atau aturan yang berlaku memiliki dampak positif maupun negatif bagi diri peserta didik. Penjelasan diatas juga dirasakan hampir sama

- c. Peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu

Penguatan kedisiplinan peserta didik merupakan kunci keberhasilan peserta didik dalam belajar. Peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu dengan guru harus tepat waktu dalam mempertanyakan tugas yang diberikan sehingga peserta didik mengumpulkan tugas secara tepat

waktu, guru juga harus memperikan penekanan pada nilai tanggung jawab dan komitmen terhadap pekerjaan. Guru memberikan teguran dan tugas tambahan kepada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Apabila perilaku peserta didik yang tidak mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tidak tepat waktu terus menerus terulang maka guru akan memberikan sanksi kepada peserta didik.

Peserta didik yang disiplin dalam akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan dalam kegiatan belajarnya. Peserta didik yang disiplin akan menunjukkan ketaatan dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu. Guru terus mengingatkan peserta didik untuk selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu.

Guru merupakan sarana pertumbuhan dan pembentukan karakter peserta didik termasuk di dalamnya pertumbuhan dan perkembangan motivasi belajar peserta didik. Dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik guru memberikan penghargaan kepada peserta didik. Penghargaan juga dapat memotivasi peserta didik untuk terus berusaha dan lebih berprestasi.

- d. Peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar

Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau sebagai alat untuk berkomunikasi, dalam arti luas alat untuk menyampaikan fikiran, gagasan, konsep, atau perasaan. Pada saat guru berinteraksi dengan peserta didik sebaiknya menggunakan bahasa yang baik dan benar serta mudah dimengerti sehingga tercipta komunikasi yang interaktif. Peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin agar peserta didik mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar dilakukan dengan memberikan contoh kepada peserta didik penggunaan bahasa yang baik dalam kegiatan sehari-hari serta mengajarkan peserta didik tentang norma-norma dalam berbahasa yang baik.

Guru harus menerapkan bahasa yang baik dan benar dalam proses belajar mengajar supaya memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran yang diberikan. Dalam penguatan disiplin belajar peserta didik supaya dapat mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar guru selalu mengajar dan menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar.

Penggunaan bahasa yang digunakan guru di sekolah merupakan salah satu contoh yang akan dijadikan panutan bagi peserta didik dalam berinteraksi. Guru harus mengajarkan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasanya sesuai dengan konteks situasinya. Guru mengajarkan kepada peserta didik dengan cara selalu mendidik dan memberitahu cara berbicara yang baik dan benar serta selalu menjaga sikap dan perbuatan sehingga tercipta perbuatan yang saling menghargai antara guru dan peserta didik.

2. Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Penguatan Karakter Disiplin Sekolah di SMK 10 Nopember Jombang

Guru sangat berperan bagi peserta didik dalam penguatan karakter disiplin peserta didik karena hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Guru sebagai pembimbing bagi peserta didik yaitu membimbing peserta didik supaya dapat menemukan potensi yang dimiliki peserta didik. Guru sebagai pembimbing adalah kekuatan hubungan interpersonal antara guru dengan peserta didik yang dibimbingnya dan tidak hanya didalam ruang kelas melainkan juga diluar kelas selama menjalankan kehidupan sehari-hari. Sebagai pembimbing guru harus menuntun peserta didik dalam perkembangannya dengan jelas

memberikan langkah dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan karakter disiplin yang dilakukan guru kepada peserta sangat penting, karena untuk melatih peserta didik supaya terbiasa melakukan sikap disiplin yang akan bermanfaat bagi peserta didik. Peran guru sebagai teladan dalam penguatan karakter disiplin meliputi :

- a. Peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu

Pentingnya datang dan pulang sekolah tepat waktu yang sudah diajarkan guru mampu membentuk peserta didik yang bertanggung jawab dan membentuk peserta didik yang disiplin. Peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin datang pulang dari sekolah tepat waktu dilakukan dengan guru melakukan tindakan berupa bimbingan, pengarahan, untuk dapat mendorong peserta didik supaya dapat berperilaku disiplin datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu.

Datang dan pulang sekolah tepat waktu merupakan suatu aturan yang bertujuan membentuk sikap disiplin pada diri peserta didik untuk menunjukkan suatu tindakan dalam disiplin belajar dalam hal ketepatan waktu. Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik agar dapat membantu peserta didik dalam mengatasi permasalahan terlambat datang dan pulang sekolah tidak tepat waktu supaya peserta didik lebih produktif dan tidak akan mengganggu waktu belajarnya serta untuk menghindari sanksi yang akan di dapatkan jika tidak datang dan pulang sekolah tepat waktu.

- b. Peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin patuh pada tata tertib atau aturan sekolah

Guru sebagai pembimbing berkewajiban memberikan bantuan kepada peserta didik agar mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin patuh pada tata tertib atau aturan sekolah dilakukan dengan guru selalu memberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai yang mendasari tata tertib atau aturan sekolah baik pada saat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Patuh terhadap tata tertib dan aturan sekolah bermanfaat untuk menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan teratur. Sehingga menjadikan peserta didik merasa nyaman karena lingkungan belajar yang kondusif. Dengan mematuhi tata tertib atau aturan di sekolah, dapat melatih peserta didik untuk disiplin dan mampu bertanggung jawab terhadap suatu hal yang dilakukan peserta didik. Guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk selalu patuh pada tata tertib atau aturan sekolah, guru juga memberikan penjelasan tentang konsekuensi yang di dapatkan akibat peserta didik yang tidak mematuhi tata tertib sekolah.

Penguatan sikap disiplin agar patuh terhadap tata tertib atau aturan sekolah pada peserta didik yang dilakukan oleh guru memberikan suatu manfaat kepada peserta didik yang akan menghasilkan suatu sikap positif dan juga melakukan kegiatan yang produktif pada diri peserta didik. Dengan bimbingan, arahan, dan juga contoh dalam setiap kegiatan yang diberikan oleh guru, peserta didik mampu patuh terhadap tata tertib atau aturan sekolah.

- c. Peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu

Guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu sangat penting dilakukan. Guru akan membantu peserta didik dalam memahami dirinya yang terus mengalami perubahan menjadi yang lebih baik serta meningkatkan semangat belajarnya.

Cara yang dilakukan guru supaya peserta didik selalu membiasakan mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu dengan selalu mengingatkan peserta didik agar mengerjakan dan mengumpulkan setiap tugas yang diberikan secara tepat waktu dan juga menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan bagian dari sikap disiplin belajar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik.

Cara guru dalam membiasakan peserta didik dengan cara mengingatkan peserta didik dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu. Apabila peserta didik melanggar hal tersebut maka akan diberikan sanksi sesuai dengan perbuatan yang dilakukannya

Guru harus memberikan motivasi belajar peserta didik supaya peserta didik lebih bersemangat dalam belajar. Dengan motivasi itulah peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar sehingga peserta didik selalu bersemangat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan secara tepat waktu.

- d. Peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar

Guru diharuskan memiliki kemampuan dan keterampilan bahasa yang baik dan benar agar peserta didik bisa mencontoh bahasa yang diucapkan guru. Guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar dilakukan dengan guru harus membiasakan berkomunikasi dengan peserta didik menggunakan dengan bahasa yang santun supaya peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik. Peserta didik yang sudah terbiasa berbahasa yang baik dan berbicara sopan santun karena peran guru yang terus membimbing peserta didik supaya dapat memiliki perilaku yang baik sehingga dapat berbahasa yang baik dan berbicara yang sopan

3. Peran Guru Sebagai Penasehat Dalam Penguatan Karakter Disiplin Sekolah di SMK 10 Nopember Jombang

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam penguatan karakter disiplin peserta didik karena guru berperan sebagai pelopor kedisiplinan bagi peserta didik yang harus dibimbing, diarahkan, dan diberikan contoh dalam penguatan karakter disiplin. Guru sebagai penasehat bagi peserta didik dalam penguatan disiplin peserta didik

- a. Peran guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu

Peran guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu untuk meningkatkan sikap disiplin peserta didik. Cara guru agar peserta didik selalu datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu yaitu guru memberikan nasehat kepada peserta didik agar selalu datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu supaya peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran dengan efektif. Cara guru dalam membiasakan peserta didik dengan cara menasehati peserta didik untuk selalu datang dan pulang dari sekolah tepat waktu. Apabila peserta didik melanggar hal tersebut maka akan diberikan sanksi sesuai dengan perbuatan yang dilakukannya

b. Peran guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin patuh pada tata tertib atau aturan sekolah

Penguatan sikap disiplin agar patuh terhadap tata tertib atau aturan sekolah pada peserta didik yang dilakukan oleh guru memberikan suatu manfaat kepada peserta didik yang akan menghasilkan suatu sikap positif dan juga melakukan kegiatan yang produktif pada diri peserta didik. Guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin patuh terhadap tata tertib atau aturan sekolah yaitu dengan melakukan bimbingan, arahan, dan juga contoh dalam setiap kegiatan yang diberikan oleh guru, diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran diri pada peserta didik untuk patuh terhadap tata tertib atau aturan sekolah. Guru juga melakukan arahan konseling kepada peserta didik untuk selalu mematuhi tata tertib jika peserta didik melakukan pelanggaran guru tidak langsung memberikan konsekuensi, melainkan guru akan melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada peserta didik untuk mengetahui penyebab peserta didik tersebut melakukan pelanggaran. Guru juga menguatkan disiplin pada peserta didik dengan memberikan pengarahan kepada peserta didik untuk selalu mentaati peraturan yang berlaku di sekolah. Kemudian jika ada peserta didik yang melanggar tata tertib akan dilakukan pemanggilan dan dilakukan pemanggilan dan diberikan konsekuensi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan

c. Peran guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu

Guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu dilakukan dengan memberikan arahan dan teguran terlebih dahulu kepada peserta didik dan jika ada peserta didik yang melakukan pelanggaran maka akan diberikan konsekuensi yang sesuai dengan pelanggaran. Pembiasaan mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu dilakukan oleh guru untuk meningkatkan sikap disiplin peserta didik. Cara guru agar peserta didik selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu yaitu guru menambah semangat belajar peserta didik dengan cara memberikan motivasi agar peserta didik selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu. Guru juga memberikan pujian kepada peserta didik yang telah mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu hal tersebut juga dilakukan guru untuk menambah semangat belajarnya

d. Peran guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar

Mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan sikap disiplin belajar peserta didik. Mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar yang dilakukan guru kepada peserta didik juga dilakukan untuk memperlancar komunikasi yang baik dalam penyampaian informasi. Pembiasaan yang dilakukan guru agar peserta didik mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar dilakukan dengan cara guru memberikan nasehat dan arahan kepada peserta didik yang akan membuat peserta didik dapat mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar. Berperilaku mengikuti kaidah berbahasa yang baik perlu diterapkan guru kepada peserta didik supaya peserta didik mempunyai karakter yang sopan santun kepada semua orang. Manfaat mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar juga memudahkan peserta didik dalam berkomunikasi. Cara guru biasanya memberikan arahan contoh kepada peserta didik penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Pembahasan

1. Peran Guru Sebagai Teladan Dalam Penguatan Karakter Disiplin Sekolah di SMK 10 Nopember Jombang

a. Peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu

Guru sebagai pendidik harus bisa dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan sekitarnya. Guru sebagai teladan bagi peserta didik harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dan idola dalam seluruh segi kehidupannya. Guru sebagai teladan adalah guru yang memperhatikan sikap dasar, gaya bicara, gaya hidup, cara berpikir dan berperilaku, serta mampu belajar dari pengalaman untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dimasa mendatang. Guru sebagai seorang teladan dapat membentuk karakter peserta didik dengan menunjukkan sikap dan perilaku positif berkaitan dengan keseluruhan aspek hidupnya. (Wahyu, dkk. 2022:60)

Guru sebagai teladan salah satunya dalam menumbuhkan karakter disiplin peserta didik. Disiplin sangat penting dibutuhkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Disiplin menjadi syarat untuk membentuk sikap, perilaku, dan tatanan dalam kehidupan peserta didik. Disiplin akan mengantarkan peserta didik dalam keberhasilan belajar karena dengan disiplin peserta didik akan menjadi teratur dan terarah. Disiplin dapat mendorong peserta didik belajar dengan teratur di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Disiplin menuntut peserta didik untuk bertanggung jawab dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. (Susanto, 2018:180)

Salah satu sikap disiplin yang dimiliki guru yang bisa dijadikan teladan bagi peserta didik adalah datang kesekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu. Apabila guru selalu memberikan contoh kepada peserta didik maka akan membawa perubahan sikap peserta didik. Peserta didik yang datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu sangat penting bagi proses pembelajaran, karena kehadiran peserta didik selama proses pembelajaran akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Datang kesekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu merupakan salah satu aturan yang membentuk sikap dalam diri peserta didik untuk menunjukkan sikap disiplin belajar dalam hal tepat waktu, dan bisa membagi waktu dengan baik. (Prastika, 2018)

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan memberikan contoh kepada peserta didik agar berangkat lebih awal, guru harus lebih menekankan sikap disiplin kepada peserta didik dengan memberikan peringatan berupa teguran dan sanksi kepada peserta didik supaya dapat meningkatkan sikap disiplin. Penguatan disiplin yang dilakukan guru dengan selalu memberikan contoh sikap disiplin kepada peserta didik sehingga membuat peserta didik menjadi lebih disiplin untuk datang kesekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu

b. Peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin patuh pada tata tertib atau aturan sekolah

Guru sebagai teladan adalah guru yang memperhatikan sikap dasar, gaya bicara, gaya hidup, cara berpikir dan berperilaku, serta mampu belajar dari pengalaman untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dimasa mendatang. Guru sebagai teladan, yaitu tidak hanya dari sikap, melainkan guru harus mampu menjadi contoh bagi peserta didik dimana guru

memperlihatkan sikap dan perbuatan disiplin yang baik kepada peserta didik. (Yestiani, dkk. 2020:43)

Salah satu sikap disiplin yang dimiliki guru yang bisa dijadikan teladan bagi peserta didik adalah patuh pada tata tertib atau aturan sekolah. Sikap patuh pada tata tertib sekolah merupakan sikap disiplin yang wajib dilakukan oleh peserta didik. Mematuhi tata tertib yang ada di sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berjalan dengan baik sesuai kurikulum yang berlaku dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. (Masluqman, 2015)

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin patuh pada tata tertib atau aturan sekolah di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru memberikan contoh, pemahaman kepada peserta didik dalam mentaati peraturan sekolah. Guru juga melakukan pembiasaan baik di kelas maupun di luar kelas. Guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik tentang kedisiplinan dalam mematuhi aturan.

c. Peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu

Guru sebagai teladan adalah guru yang memperhatikan sikap dasar, gaya bicara, gaya hidup, cara berpikir dan berperilaku, serta mampu belajar dari pengalaman untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dimasa mendatang. Guru sebagai teladan, yaitu tidak hanya dari sikap, melainkan guru harus mampu menjadi contoh bagi peserta didik dimana guru memperlihatkan sikap dan perbuatan disiplin yang baik kepada peserta didik. (Yestiani, dkk. 2020:43)

Peran guru sebagai teladan bagi peserta didik adalah mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Mengerjakan dan mengumpulkan setiap tugas yang diberikan tepat waktu adalah salah satu disiplin waktu. Efisiensi terhadap waktu sangat diperlukan untuk mengatur tugas mana yang dapat kita kerjakan lebih dulu, agar tugas itu lebih cepat selesai atau tepat waktu. Penerapan sikap ini akan mencegah tertundanya tugas lain yang akan dikerjakan. (Masluqman, 2015)

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru selalu mempertanyakan tugas yang diberikan tepat waktu pada saat pelajaran berlangsung, guru juga mengingatkan peserta didik untuk selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu. Guru memberikan teguran dan tugas tambahan kepada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu.

d. Peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar

Guru sebagai teladan adalah guru yang memperhatikan sikap dasar, gaya bicara, gaya hidup, cara berpikir dan berperilaku, serta mampu belajar dari pengalaman untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dimasa mendatang. Guru harus memiliki sikap dan kepribadian yang utuh agar dijadikan tokoh panutan dalam seluruh segi kehidupannya. Guru harus mampu menjadi contoh bagi peserta didik dimana guru memperlihatkan sikap dan perbuatan disiplin yang baik kepada peserta didik. (Yestiani, dkk. 2020:43)

Salah satu sikap disiplin yang dimiliki guru yang bisa dijadikan teladan bagi peserta didik adalah mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar. Sikap dan perilaku peserta didik terhadap orang lain juga merupakan tanda yang baik untuk disiplin. Perilaku sopan santun dalam

bertutur kata menjadikan peserta didik akan lebih peduli dan menjaga hubungan yang baik antara dirinya dengan orang lain. (Masluqman, 2015)

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru selalu mengajarkan dan menerapkan norma-norma bertuturkata yang baik beserta mencontohkan kepada peserta didik supaya selalu menjaga sikap dan perbuatannya sehingga saling menghargai antara guru dan peserta didik.

2. Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Penguatan Karakter Disiplin Sekolah di SMK 10 Nopember Jombang

a. Peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin datang dan pulang dari sekolah tepat waktu

Guru sebagai pembimbing dalam hal ini guru memberikan tekanan pada tugas, memberikan bantuan kepada peserta didik dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik sebab tidak hanya berkenaan dengan penyampaian pengetahuan akan tetapi menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai peserta didik. Guru sebagai pembimbing dituntut untuk mengadakan pendekatan bukan saja melalui pendekatan pengajaran, akan tetapi diiringi dengan pendekatan yang bersifat pribadi (personal approach) dalam setiap proses belajar mengajar yang berlangsung dengan pendekatan para peserta didiknya secara lebih mendalam sehingga dapat membantu keseluruhan proses belajarnya dan diperoleh hasil belajar yang optimal. (Nidawati, 2020:148)

Sebagai pembimbing seorang guru wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik. Guru yang memiliki kedisiplinan adalah setiap aktivitas guru harus menyesuaikan dengan tata tertib, norma, dan nilai-nilai secara komprehensif dan secara konsisten. (Yestiani, dkk. 2020:43)

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan karena adanya kesadaran dorongan dari diri sendiri terhadap peraturan dan tidak melanggarnya. Disiplin merupakan sebuah sikap atau perilaku yang dimiliki oleh seorang individu yang menunjukkan adanya kepatuhan, ketaatan, dan ketertibatan terhadap aturan dan norma kehidupan yang berlaku. Disiplin dalam diri seseorang merupakan bentuk kesadaran dalam diri individu untuk melakukan sesuatu sesuai nilai, norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. (Yasin, 2018 : 3064)

Guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin datang dan pulang dari sekolah tepat waktu. Datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu adalah salah satu disiplin waktu yang merupakan kewajiban peserta didik. Datang ke sekolah tepat waktu dan termasuk tata tertib dan aturan di sekolah yang wajib dijalankan. Tata tertib tersebut dibuat untuk menjamin kegiatan belajar mengajar lancar dan tujuannya tercapai, yakni mencerdaskan peserta didik. (Masluqman, 2015)

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru memberikan pengarahan dan pengertian kepada peserta didik untuk selalu disiplin datang kesekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu. Guru juga memberikan bimbingan kepada peserta didik agar dapat membantu peserta didik dalam mengatasi

permasalahan terlambat datang dan pulang sekolah tidak tepat waktu supaya peserta didik lebih produktif dan tidak akan mengganggu waktu belajarnya

- b. Peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin patuh pada tata tertib atau aturan sekolah

Guru dapat dikatakan sebagai pembimbing perjalanan, yang mana berdasar pengetahuan serta pengalamannya dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran perjalanan tersebut. Perjalanan ini tidak hanya sola fisik namun juga perjalanan mental, kreatifitas, moral, emosional dan spritual yang lebih kompleks dan dalam. Sebagai pembimbing seorang guru wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik. Guru yang memiliki kedisiplinan adalah setiap akativitas guru harus menyesuaikan dengan tata tertib, norma, dan nilai-nilai secara komprehensif dan secara konsisten. (Yestiani, dkk. 2020:43)

Disiplin merupakan cara guru dalam mengajarkan peserta didik tentang perilaku moral yang dapat diterima dikelompok. Tujuan utamanya adalah memberitahu dan menanamkan pengertian dalam diri peserta didik tentang perilaku mana yang baik dan mana yang tidak baik, dan untuk mendorong pesrta didik untuk memiliki perilaku yang baik. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung sdalam suatu system tunduk pada peraturan-peraturan yang ada. (Sabri,2017)

Tata tertib atau aturan sekolah merupakan sejumlah peraturan, tata nilai ataupun moral yang berlaku dilembaga sekolah. Peraturan dibuat supaya tingkah laku individu yang terdapat di dalamnya sesuai dengan visi dan misi sekolah. tata tertib atau aturan sekolah mempunyai tujuan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Tata tertib atau aturan sekolah bukan hanya untuk membantu program sekolah saja, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran serta ketaatan akan tanggung jawab. Dalam tata tertib atau aturan sekolah guru berperan sebagai pembimbing supaya peserta didik mematuhi tata tertib atau aturan yang sudah ditentukan oleh sekolah agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif. (Fitriansyah dkk, 2020:95)

Guru mengharapkan peserta didik patuh pada tata tertib atau aturan yang berlaku disekolah untuk membentuk suatu perilaku yang baik. Guru berkewajiban mendidik peserta didik dalam perilaku disiplin mematuhi tata tertib atau aturan yang berlaku disekolah. Peserta didik yang memiliki sikap disiplin mematuhi tata tertib atau aturan akan menunjukkan ketaatan, dan keteraturan terhadap perannya sebagai peserta didik yaitu belajar secara terarah dan teratur. (Fitriansyah dkk, 2020:95)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin patuh pada tata tertib dan aturan sekolah pada peserta didik di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru selalu memberikan pemahaman dan memberikan contoh kepada peserta didik dalam mentaati tata tertib atau aturan sekolah. Penguatan disiplin patuh pada tata tertib atau aturan sekolah juga dilakukan guru dengan cara mengingatkan peserta didik dalam pembiasaan pada saat dikelas maupun diluar kelas sehingga membuat peserta didik lebih disiplin dalam mematuhi tata tertib atau aturan sekolah.

- c. Peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu

Guru dapat dikatakan sebagai pembimbing perjalanan, yang mana berdasar pengetahuan serta pengalamannya dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran perjalanan tersebut.

Perjalanan ini tidak hanya sola fisik namun juga perjalanan mental, kreatifitas, moral, emosional dan spritual yang lebih kompleks dan dalam. Sebagai pembimbing seorang guru wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik. Guru yang memiliki kedisiplinan adalah setiap akativitas guru harus menyesuaikan dengan tata tertib, norma, dan nilai-nilai secara komprehensif dan secara konsisten. (Yestiani, dkk. 2020:43)

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan. Disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar kemudian muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu, karena sikap kedisiplinan bukan sikap yang muncul dengan sikap sendirinya, maka agar seorang peserta didik dapat bersikap disiplin maka perlu adanya pengarahan dan bimbingan. (Pratiwi, 2020:65)

Guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Mengerjakan dan mengumpulkan setiap tugas yang diberikan tepat waktu adalah salah satu disiplin waktu. Efisiensi terhadap waktu sangat diperlukan untuk mengatur tugas mana yang dapat kita kerjakan lebih dulu, agar tugas itu lebih cepat selesai atau tepat waktu. Penerapan sikap ini akan mencegah tertundanya tugas lain yang akan dikerjakan. (Masluqman, 2015)

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru selalu mengingatkan peserta didik untuk selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu, guru juga memberikan konsekuensi kepada peserta didik yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik selalu bersemangat dalam belajar.

d. Peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar

Peran guru sebagai pembimbing adalah guru melakukan kegiatan membimbing yaitu membantu peserta didik yang mengalami kesulitan (belajar, pribadi, sosial), mengembangkan potensi murid melalui kegiatan-kegiatan kreatif di berbagai bidang ilmu. Peran guru sebagai pembimbing yaitu proses belajar-mengajar (PBM) yang dilakukan guru yang bernuansa bimbingan dan konseling, interaksi guru dan peserta didik yang terjadi di dalam dan di luar kelas, dan kemampuan membimbing dari guru terhadap peserta didik yang bermasalah.(Darmadi, 2015)

Sebagai pembimbing seorang guru wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik. Guru yang memiliki kedisiplinan adalah setiap akativitas guru harus menyesuaikan dengan tata tertib, norma, dan nilai-nilai secara komprehensif dan secara konsisten. (Yestiani, dkk. 2020:43)

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan karena adanya kesadaran dorongan dari diri sendiri terhadap peraturan dan tidak melanggarnya. Disiplin merupakan sebuah sikap atau perilaku yang dimiliki oleh seorang individu yang menunjukkan adanya kepatuhan, ketaatan, dan ketertibatan terhadap aturan dan norma kehidupan yang berlaku. Disiplin dalam diri seseorang merupakan bentuk kesadaran dalam diri individu untuk melakukan sesuatu sesuai nilai, norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. (Yasin, 2018 : 3064)

Guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar. Sikap dan perilaku kita terhadap orang lain juga merupakan tanda yang baik untuk disiplin. Perilaku sopan santun dalam bertutur kata menjadikan peserta didik akan lebih peduli dan menjaga hubungan yang baik antara dirinya dengan orang lain. Guru menjadi pembimbing dalam disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar bertujuan untuk memperbaiki kemampuan berbahasa sehingga peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik. (Masluqman, 2015).

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru melakukan bimbingan, pembiasaan berbicara dengan bahasa yang sopan dan santun, mencontohkan kepada peserta didik komunikasi yang baik.

3. Peran Guru Sebagai penasehat Dalam Penguatan Karakter Disiplin Sekolah di SMK 10 Nopember Jombang

a. Peran guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin datang dan pulang dari sekolah tepat waktu

Guru berperan menjadi penasehat bagi peserta didiknya juga bagi para orang tua, meskipun guru tidak memiliki pelatihan khusus untuk menjadi penasehat. Peserta didik akan senantiasa akan berhadapan dengan kebutuhan dalam membuat sebuah keputusan dan dalam prosesnya tersebut membutuhkan bantuan guru. Guru yang memiliki kedisiplinan adalah setiap aktivitas guru harus menyesuaikan dengan tata tertib, norma, dan nilai-nilai secara komprehensif dan secara konsisten. (Yestiani, dkk. 2020:43)

Disiplin adalah mentaati dan mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang telah dibuat oleh sekolah tersebut dan tidak melanggar aturan-aturan yang telah ada. Disiplin dilakukan untuk menciptakan suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tenang baik di dalam kelas maupun diluar kelas. Bentuk disiplin peserta didik adalah suatu kesadaran dan kesediaan seorang peserta didik untuk mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sekolah yang telah ditetapkan dan berlaku dalam kepentingan proses pendidikan dan pengajaran. (Saetban, 2021:79)

Guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin datang dan pulang dari sekolah tepat waktu. Datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu adalah salah satu disiplin waktu yang merupakan kewajiban peserta didik. Datang ke sekolah tepat waktu dan termasuk tata tertib dan aturan di sekolah yang wajib dijalankan. Tata tertib tersebut dibuat untuk menjamin kegiatan belajar mengajar lancar dan tujuannya tercapai, yakni mencerdaskan peserta didik. (Masluqman, 2015)

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa peran guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin datang dan pulang dari sekolah tepat waktu di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru selalu memberikan nasehat, arahan, dan contoh kepada peserta didik agar selalu datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu supaya peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran dengan efektif.

b. Peran guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin patuh pada tata tertib atau aturan sekolah

Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik dan orang tua. Mereka senantiasa berhadapan dengan kebutuhan untuk membuat keputusan dan dalam prosesnya akan mencari

informasi kepada gurunya. Agar guru dapat menyadari perannya sebagai orang kepercayaan dan penasihat secara lebih mendalam, ia harus memahami perannya secara luas. Guru sebagai penasehat harus dapat memberikan konseling sesuai dengan apa yang dibuthkan peserta didik baik itensitas maupun masalah-masalah yang dihadapi. (Angkur, 2020:45)

Guru harus menerapkan sikap disiplin pada peserta didik terutama dalam mentaati dan mematuhi peraturan yang ada disekolah. Tata tertib sekolah merupakan peraturan tertulis yang telah dibuat oleh sekolah untuk membantu meningkatkan kedisiplinan peserta didik agar memiliki perilaku disiplin baik disekolahan, dirumah maupun di masyarakat. Tercapainya penerapan tata tertib sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa tidak terlepas dari peran guru. (Rince, 2020:51)

Guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin patuh pada tata tertib atau aturan sekolah. Sikap patuh pada tata tertib sekolah merupakan sikap disiplin yang wajib dilakukan oleh peserta didik. Mematuhi tata tertib yang ada disekolahan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berjalan dengan baik sesuai kurikulum yang berlaku dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. (Masluqman, 2015)

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa peran guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin patuh pada tata tertib atau aturan sekolah di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru melakukan bimbingan, arahan konseling , dan juga contoh dalam setiap kegiatan yang diberikan oleh guru, diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran diri pada peserta didik untuk patuh terhadap tata tertib atau aturan sekolah. Guru tidak langsung memberikan konsekuensi kepada peserta didik, melainkan guru akan melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada peserta didik untuk mengetahui penyebab peserta didik tersebut melakukan pelanggaran. Setelah mengetahui penyebab pelanggaran guru akan memberikan konsekuensi

c. Peran guru sebagai Penasehat dalam penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu

Guru berperan menjadi penasehat bagi peserta didik dan juga bagi para orang tua, meskipun guru tidak memiliki pelatihan khusus untuk menjadi penasehat. Peserta didik senantiasa akan berhadapan dengan kebutuhan dalam membuat sebuah keputusan dan dalam prosesnya tersebut membutuhkan bantuan guru. Agar guru dapat memahami dengan baik perannya sebagai penasehat serta orang kepercayaan yang lebih dalam maka sudah seharusnya guru mendalami mengenai psikologi kepribadian. (Yestiani, dkk. 2020:43)

Guru sebagai penasehat dianggap menjadi orang yang dapat dipercaya dan dibutuhkan nasehatnya oleh peserta didik. Oleh karena itu guru dibutuhkan sebagai tempat mengadu sekaligus penyelesaian masalahnya serta dalam setiap pengambilan keputusan. Sebagai penasehat guru harus dapat memberikan konseling sesuai dengan apa yang dibuthkan peserta didik baik itensitas maupun masalah-masalah yang dihadapi. Guru sebagai penasehat baik saat berada di dalam kelas maupun saat di luar kelas. Jika peserta didik melakukan perbuatan atau prilaku yang salah, maka guru bisa segera menegur dan menasehatinya. (Hidayat, 2018: 153)

Guru berperan sebagai penasehat dalam disiplin peserta didik. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik terutama dalam hal belajar. Peserta didik yang memiliki sikap disiplin akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang peserta didik yaitu belajar secara terarah dan teratur. Peserta didik yang terbiasa belajar teratur baik di sekolah maupun dirumah akan mempengaruhi hasil belajarnya. (Fajrin, 2014:15)

Mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu merupakan kewajiban sebagai seorang peserta didik dan salah satu tindakan disiplin belajar. Mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu menuntun peserta didik untuk bisa belajar disiplin waktu serta menumbuhkan sikap konsisten dan bertanggung jawab. Guru berperan sebagai penasehat kepada peserta didik supaya peserta didik selalu disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu. Guru sebagai pendorong peserta didik dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar peserta didik. Guru akan memberikan sanksi terhadap peserta didik yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan kontrak belajar yang telah ditentukan. (Gani dkk, 2017:77)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu pada peserta didik di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru selalu memberikan arahan, dan nasehat kepada peserta didik supaya peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas, guru juga memberikan teguran dan memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu apabila perilaku tersebut terus diulangi oleh peserta didik maka akan diberikan sanksi. Penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu dengan cara guru harus memberikan pujian kepada peserta didik untuk menambah motivasi belajar sehingga membuat peserta didik lebih disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

- d. Peran guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar

Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik dan orang tua. Mereka senantiasa berhadapan dengan kebutuhan untuk membuat keputusan dan dalam prosesnya akan mencari informasi kepada gurunya. Agar guru dapat menyadari perannya sebagai orang kepercayaan dan penasihat secara lebih mendalam, ia harus memahami perannya secara luas. Guru sebagai penasehat harus dapat memberikan konseling sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik baik intensitas maupun masalah-masalah yang dihadapi. (Angkur, 2020:45)

Guru sebagai penasehat guru harus lancar berkomunikasi menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar. Kesantunan bahasa menjadi hal yang sangat penting dalam komunikasi karena itu sebagai refleksi dari sopan santun dan sikap seseorang. Kesantunan dalam bertutur kata menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan yang senantiasa perlu terus dibudayakan dalam setiap aspek kehidupan peserta didik, baik di sekolah maupun di tengah masyarakat, sehingga guru harus menjadi ujung tombak terdepan dalam membimbing peserta didik dalam bertutur kata yang baik sehingga peserta didik dapat mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar (Santosa, dkk. 2021: 85)

Guru harus menguasai keterampilan dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar karena setiap tindakan dan perkataan guru menjadi cerminan tindakan peserta didik. Kaidah berbahasa yang baik dan benar memudahkan peserta didik pada saat berkomunikasi. Pada saat mengajar di kelas guru harus menggunakan bahasa yang baik dan benar agar peserta didik dapat mudah memahami. Sikap dan perkataan guru pada saat di kelas mempunyai pengaruh yang besar terhadap sikap dan perkataan peserta didik. Oleh karena itu guru sebagai penasehat harus bisa bertutur kata sesuai dengan kaidah berbahasa yang baik dan benar. (Setyawati, 2013:170)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar di SMK 10 Nopember Jombang

dilakukan dengan guru memberikan arahan, nasehat dan contoh kepada peserta didik cara berkomunikasi yang baik dan benar baik pada saat pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas.

SIMPULAN

Peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu pada peserta didik di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru selalu memberikan contoh kepada peserta didik agar berangkat lebih awal, guru harus lebih menekankan sikap disiplin kepada peserta didik dengan memberikan peringatan berupa teguran dan sanksi kepada peserta didik supaya dapat meningkatkan sikap disiplin. Penguatan disiplin yang dilakukan guru dengan selalu memberikan contoh sikap disiplin kepada peserta didik sehingga membuat peserta didik menjadi lebih disiplin untuk datang kesekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu. Peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin patuh pada tata tertib atau aturan sekolah di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru memberikan contoh, pemahaman kepada peserta didik dalam mentaati peraturan sekolah. Guru juga melakukan pembiasaan baik dikelas maupun di luar kelas. Guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik tentang kedisiplinan dalam mematuhi aturan. Peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru selalu mempertanyakan tugas yang diberikan tepat waktu pada saat pelajaran berlangsung, guru juga mengingatkan peserta didik untuk selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu. Guru memberikan teguran dan tugas tambahan kepada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Peran guru sebagai teladan dalam penguatan disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru selalu mengajarkan dan menerapkan norma-norma bertuturkata yang baik beserta mencontohkan kepada peserta didik supaya selalu menjaga sikap dan perbuatannya sehingga saling menghargai antara guru dan peserta didik

Peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru memberikan pengarahan dan pengertian kepada peserta didik untuk selalu disiplin datang kesekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu. Guru juga memberikan bimbingan kepada peserta didik agar dapat membantu peserta didik dalam mengatasi permasalahan terlambat datang dan pulang sekolah tidak tepat waktu supaya peserta didik lebih produktif dan tidak akan mengganggu waktu belajarnya. Peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin patuh pada tata tertib dan aturan sekolah pada peserta didik di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru selalu memberikan pemahaman dan memberikan contoh kepada peserta didik dalam mentaati tata tertib atau aturan sekolah. Penguatan disiplin patuh pada tata tertib atau aturan sekolah juga dilakukan guru dengan cara mengingatkan peserta didik dalam pembiasaan pada saat dikelas maupun diluar kelas sehingga membuat peserta didik lebih disiplin dalam mematuhi tata tertib atau aturan sekolah. Peran guru sebagai pembimbing dalam penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru selalu mengingatkan peserta didik untuk selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu, guru juga memberikan konsekuensi kepada peserta didik yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Selain itu guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik selalu bersemangat dalam belajar. Peran guru sebagai pembimbing

dalam penguatan disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru melakukan bimbingan, pembiasaan berbicara dengan bahasa yang sopan dan santun, mencontohkan kepada peserta didik komunikasi yang baik.

Peran guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin datang dan pulang dari sekolah tepat waktu di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru selalu memberikan nasehat, arahan, dan contoh kepada peserta didik agar selalu datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu supaya peserta didik dapat melakukan proses pembelajaran dengan efektif. Peran guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin patuh pada tata tertib atau aturan sekolah di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru melakukan bimbingan, arahan konseling, dan juga contoh dalam setiap kegiatan yang diberikan oleh guru, diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran diri pada peserta didik untuk patuh terhadap tata tertib atau aturan sekolah. Guru tidak langsung memberikan konsekuensi kepada peserta didik, melainkan guru akan melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada peserta didik untuk mengetahui penyebab peserta didik tersebut melakukan pelanggaran. Setelah mengetahui penyebab pelanggaran guru akan memberikan konsekuensi. Peran guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan tepat waktu pada peserta didik di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru selalu memberikan arahan, dan nasehat kepada peserta didik supaya peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas, guru juga memberikan teguran dan memberikan tugas tambahan kepada peserta didik yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu apabila perilaku tersebut terus diulangi oleh peserta didik maka akan diberikan sanksi. Penguatan disiplin mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu dengan cara guru harus memberikan pujian kepada peserta didik untuk menambah motivasi belajar sehingga membuat peserta didik lebih disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Peran guru sebagai penasehat dalam penguatan disiplin mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar di SMK 10 Nopember Jombang dilakukan dengan guru memberikan arahan, nasehat dan contoh kepada peserta didik cara berkomunikasi yang baik dan benar baik pada saat pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas.

Saran

- a. Untuk sekolah diharapkan membuat metode dan program pendidikan dan pembentukan karakter disiplin belajar yang diterapkan harus direlevankan dengan kondisi peserta didik saat ini. Hal ini akan memperkuat pengaruh disiplin belajar peserta didik.
- b. Untuk guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menanamkan sikap disiplin belajar dan memberikan pengertian tentang hal baik dan buruk demi tercapainya peserta didik yang memiliki karakter disiplin belajar
- c. Untuk peserta didik selalu meningkatkan kesadaran diri dalam melakukan sikap disiplin belajar, karena disiplin belajar akan membawa peserta didik menuju kehidupan yang terarah dan teratur

REFERENSI

- Angkur. 2020. Peran guru dalam pendidikan anak usia dini di era revolusi industri. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 43-46. (Online).
<http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jllpaud/article/view/690>, diakses 24 Juli 2023
- Darmadi, H. 2015. *Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161-174. (Online),

- (<https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/edukasi/article/view/113>), diakses pada 9 Maret 2023
- Elviana, dkk. 2019. *Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV Melalui Kegiatan Pembelajaran Di SDN Karawaci Baru 6. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 206-214. (Online), (<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/8141>), Diakses pada 2 Februari 2023
- Firmansyah, dkk. 2020. *Pengelolaan kelas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan disiplin belajar. CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 87-91. (Online), (<http://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/CIVICS/article/view/1329>), diakses pada 6 Juli 2023
- Fitriansyah, dkk. 2022. *Peran Guru Dalam Menerapkan Tata Tertib Peserta Didik Di Kelas IV SD Negeri 62 Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4). (Online), (<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/21935>), diakses pada 24 Juni 2023
- Gani, M. 2017. *Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Disiplin pada Siswa Kelas XI dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 72-79. (Online) (<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/4274>), diakses pada 29 Maret 2023
- Gestiardi, dkk. 2021. *Penguatan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Sekolah Dasar di Era Pandemi*. (Online). (<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/39317>), diakses pada 23 Juli 2023
- Hidayat, dkk. 2018. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor. Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(1B), 146-157. (Online), (<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/331>), diakses pada 5 Juli 2023
- Indra, dkk. 2021. *Kendala Guru Dalam Penerapan Karakter Disiplin Belajar Di SD NEGERI 53 Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2). (Online), (<http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/21652>), diakses pada 24 Juni 2023
- Kandiri, dkk. 2021. *Guru Sebagai Model Dan Teladan Dalam Meningkatkan Moralitas Siswa. Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 6(1), 1-8. (Online), (<https://www.journal.ibrahimiy.ac.id/index.php/edupedia/article/view/1258>), diakses pada 5 Juli 2023
- Kurniawan, A. 2020. *Fungsi Guru dan Perannya dalam Proses Pembelajaran, Bukan Sekedar Mengajar*. (Online) (<https://www.merdeka.com/jabar/fungsi-guru-dan-perannya-dalam-proses-pembelajaran-bukan-sekedar-mengajar-klm.html>), diakses pada April 2023
- Nidawati. 2020. *Penerapan Peran Dan Fungsi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran. PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 9(2). (Online). (<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/9087>), diakses pada 23 Juli 2023
- Ningrum, dkk. 2020. *Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. Jurnal Prakarsa Paedagogia Vol. 3 No. 1, Juni 2020*. (Online)

- (<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/viewFile/5105/2238>), diakses pada 25 Maret 2023
- Nurchaya, D.K. 2019. *ANALISIS DEKADENSI MORAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKn. Jurnal Civic Hukum Volume 4, Nomor 2, November 2019.* (Online) (<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum/article/download/9182/pdf/28605>), diakses pada 9 Maret
- Nurohmah, dkk. 2021. *Penanaman Nilai Moral dan Karakter di Era Pandemi melalui Pendidikan dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, Vol 3 (1).* (Online) (<https://ummaspul.ejournal.id/EdupsyCouns/article/view/1305>), diakses pada 9 Maret 2023
- Prastika. 2018. *Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan tanggung Jawab Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Teater Di SMA NEGERI 1 ANDONG Kabupaten Boyolali.* (Online), (<https://eprints.ums.ac.id/66361/11/NASKAH%20PUBLIKASI-6.pdf>), diakses pada 16 Juni 2023
- Pratiwi, dkk. 2020. *Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 62-70.* (Online). (<https://core.ac.uk/download/pdf/322536542.pdf>), diakses pada 24 Juli 2023
- Riadi, M. 2021. *Penguatan (Reinforcement) - Pengertian, Tujuan, Prinsip, Jenis dan Teknik.* (Online), (<https://www.kajianpustaka.com/2021/04/penguatan-reinforcement-pengertian.html>), diakses pada 9 Mei 2023
- Rince, dkk. 2021. *PERAN GURU PKN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK. Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn, 8(1), 49-56.* (Online). (<https://scholar.archive.org/work/2wx7yqzkhzhdbcymluscrfun5u/access/wayback/https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/download/11722/pdf>), diakses tanggal 25 Juli 2023
- Sabri. 2017. *Peranan Keluarga dalam Menanamkan Sikap Disiplin Anak Pada Usia Remaja Di Desa Lawe Gerger Kecamatan Ketambe Kabupaten Aceh Tenggara.* (Online), (<http://repository.umsu.ac.id/>), diakses pada 17 Juni 2023
- Saetban. 2021. *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mendisiplinkan Siswa Di SMK Negeri 1 Naibonat. Discreet: Journal Didache of Christian Education, 1(2), 78-89.* (Online). (<https://scholar.archive.org/work/pvrpmqmywne4fgs4l22bhecy2y/access/wayback/https://ejournal.staknkupang.ac.id/ojs/index.php/dis/article/download/67/69>), diakses tanggal 24 Juli 2023
- Santosa, dkk. 2021. *Membangun Karakter Siswa melalui Kesantunan Bahasa. Perspektif Pendidikan dan Keguruan, 12(2), 84-89.* (Online), (<https://journal.uir.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/7552>), diakses pada 21 Juni 2023
- Sari, T. 2016. *PERAN GURU PKN DALAM PENANAMAN MORAL SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK WARGA NEGARA YANG BAIK.* (Online), (https://repository.ump.ac.id/944/1/COVER_TIRTA%20SARI_PKn%2716.pdf), diakses pada 2 Mei 2023
- Setyawati, R. 2013. *Kesantunan Berbahasa Dalam Pembelajaran di Kelas.* (Online), (<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/3428>), diakses pada 20 Juni 2023
- Sholeh, dkk. 2022. *PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI KELAS V UPTD SDN 165 SIANTONA. NIZHAMIYAH, 12(1).* (Online),

(<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhamiyah/article/view/1476>), diakses pada 2 Mei 2023

- Sopian, A. 2016. *TUGAS, PERAN, DAN FUNGSI GURU DALAM PENDIDIKAN. Jurnal Tarbiyah Islamiyah Vol.1, No.1.* (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/300413-tugas-peran-dan-fungsi-guru-dalam-pendid-4e6b20f0.pdf>), diakses pada 29 April 2023
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di Sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya. Kencana.* (Online), (https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=TuNiDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA190&dq=Susanto.+Ahmad.+Bimbingan+dan+Konseling+di+Sekolah&ots=pEmjx47Kk1&sig=9FCBNaGBd5U1xIsqAChze8R6s74&redir_esc=y#v=onepage&q=Susanto.%20Ahmad.%20Bimbingan%20dan%20Konseling%20di%20Sekolah&f=false), diakses pada 18 Juni 2023
- Taher, dkk. 2019. *Peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 4(2), 35-50.* (Online), (<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1273837&val=15400&title=Peran%20Guru%20Dalam%20Mengembangkan%20Kreativitas%20Anak%20Usia%20Dini%20Di%20TK%20Islam%20Terpadu%20Salsabila%20Al-Muthiin%20Yogyakarta>), diakses pada 5 Juli 2023
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. diakses 15 februari 2023
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. diakses 15 februari 2023
- Wahyu, dkk. 2022. *Peran Guru Sebagai Teladan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Siswa Berdasarkan Kajian Filsafat Aksiologi Kristen. Journal of Christian Education, 3(1), 58-73.* (Online), (<https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/DJCE/article/download/483/pdf>), diakses pada 29 Juni 2023
- Yestiani, dkk. 2020. *Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. Fondatia, 4(1), 41-47.* (Online), (<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/515>), diakses pada 30 Juni 2023